

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Sosialisasi Keamanan Data dalam Pencegahan Phishing dan Judi Online di Kelurahan Larangan Indah

Alfan Alfino Putra¹, Rahul Adiswara², Abdurrahman Syamil³, Rafly Maulana Ibrahim⁴,
Caesar Anbiya Aza Abista⁵, Aries Saifudin⁶

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot No.11, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: alfanalfinoputra@student.telkomuniversity.ac.id¹, rahuladiswara@student.telkomuniversity.ac.id²,
abdurrahmansyamil@student.telkomuniversity.ac.id³,
raflymaulanaibrahim@student.telkomuniversity.ac.id⁴,
caesaranbiyaazaabista@student.telkomuniversity.ac.id⁵, ariessaifudin@telkomuniversity.ac.id⁶

Submitted Date: June 15th, 2026
Revised Date: June 30th, 2026

Reviewed Date: June 17th, 2026
Accepted Date: July 07th, 2026

Abstract

The rapid development of information and communication technology has driven an increase in digital activities across various segments of society. However, this condition is also accompanied by rising cyber threats, notably phishing attacks and the proliferation of online gambling. This community service program aims to enhance public digital literacy, focus on personal data security, and build capability in preventing phishing and understanding the hazards of online gambling. The method used is a participatory educational socialization approach, which includes direct delivery of educational materials, interactive discussions, and real-case studies. The activity was conducted at RT.001/RW.010, Larangan Indah, Tangerang, targeting local residents with diverse backgrounds. The results demonstrated an increase in community awareness and understanding regarding digital threats, practical knowledge to secure personal data, and analytical skills to identify fraudulent links. This program successfully bridges the gap between basic technology usage and comprehensive digital safety competence.

Keywords: Digital Literacy; Phishing; Data Security; Cybercrime; Community Socialization

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong peningkatan aktivitas digital di berbagai lapisan masyarakat. Namun, kondisi tersebut juga diiringi dengan meningkatnya ancaman kejahatan siber, salah satunya adalah serangan phishing dan maraknya praktik judi online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam memahami pentingnya keamanan data pribadi serta meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan mencegah serangan phishing serta bahaya judi online. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan sosialisasi edukatif partisipatif yang mencakup penyampaian materi edukatif secara langsung, diskusi interaktif, serta pemberian contoh kasus nyata. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan RT.001/RW.010, Kelurahan Larangan Indah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait ancaman siber, kemampuan mengidentifikasi indikasi penipuan digital, serta pemahaman preventif dalam melindungi data pribadi. Program ini berhasil menjembatani kesenjangan antara penggunaan teknologi harian dengan kompetensi keamanan digital.

Kata kunci: Literasi Digital; Phishing; Keamanan Data; Kejahatan Siber; Sosialisasi Masyarakat

1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa transformasi besar dalam berbagai lini kehidupan masyarakat modern. Penggunaan perangkat pintar (smartphone) dan akses internet yang kian merata di kawasan permukiman perkotaan telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, mengakses informasi, hingga melakukan transaksi ekonomi harian seperti jual beli secara online. Fenomena ini terlihat jelas di kawasan urban dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, salah satunya di lingkungan RT.001/RW.010, Kelurahan Larangan Indah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Di wilayah ini, masyarakat dari berbagai latar belakang usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan telah mengintegrasikan teknologi siber dalam pemenuhan kebutuhan produktif maupun konsumtif mereka (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI & Katadata Insight Center, 2022).

Seiring dengan intensitas penggunaan platform digital yang kian tinggi, kecakapan literasi digital menjadi salah satu instrumen paling krusial yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Berdasarkan standarisasi yang dirilis oleh UNESCO, literasi digital tidak hanya membatasi definisinya pada kemampuan teknis dalam mengakses dan mengoperasikan perangkat teknologi, melainkan mencakup kecakapan mengevaluasi informasi secara kritis, memilah konten secara bijak, menjaga keamanan data pribadi, serta membangun perilaku yang bertanggung jawab di ruang siber (UNESCO, 2018). Namun, fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa laju penetrasi teknologi tidak berbanding lurus dengan kematangan pemahaman risiko digital di kalangan masyarakat umum (Ardoni, 2022).

Berdasarkan riset nasional yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bersama Katadata Insight Center, indeks literasi digital masyarakat Indonesia secara umum mengindikasikan bahwa pilar keamanan digital (digital safety) masih menempati skor terendah dibandingkan pilar lainnya (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI & Katadata Insight Center, 2022). Kesenjangan kompetensi ini menciptakan kerentanan yang masif bagi masyarakat sasaran terhadap paparan kejahatan siber (cybercrime). Salah satu modus penipuan

rekayasa sosial yang paling marak dan memakan banyak korban adalah serangan phishing. Serangan ini memanipulasi kelengahan pengguna dengan cara menyamar sebagai institusi formal atau pihak terpercaya guna mengelabui korban agar menyerahkan informasi kredensial yang sensitif, seperti kata sandi, data nomor identitas, hingga akses keuangan perbankan melalui tautan palsu (Alkhalil et al., 2021; Prayetno et al., 2025).

Selain ancaman phishing, kemudahan akses internet tanpa disertai penyaringan informasi yang kritis juga membuka peluang besar bagi masyarakat untuk terpapar pada konten negatif dan eksploitatif, seperti praktik judi online (Septanto et al., 2024). Maraknya judi online di tengah masyarakat tidak hanya memicu kerugian finansial yang signifikan secara personal, melainkan juga menimbulkan dampak disintegrasi sosial, peningkatan angka kriminalitas di tingkat lingkungan, hingga kebocoran privasi akibat penyalahgunaan data diri untuk pinjaman ilegal. Mengacu pada studi literatur terdahulu, rendahnya literasi digital berkorelasi dengan meningkatnya kerentanan masyarakat terhadap berbagai bentuk kejahatan siber, seperti phishing, penipuan daring, dan penyalahgunaan data pribadi. Penguatan literasi digital menjadi langkah preventif yang penting untuk mengurangi risiko tersebut (Anam et al., 2025; Lesmana et al., 2025). Oleh karena itu, program edukasi terarah melalui pengabdian masyarakat ini menjadi langkah preventif yang mendesak guna membangun ketahanan siber dari tingkat komunitas terkecil (Winarno et al., 2023; Soraya et al., 2025).

2 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif partisipatif. Metode ini dirancang untuk menggabungkan penyampaian doktrinasi materi teoretis secara langsung dengan interaksi aktif dua arah antara tim pematiri mahasiswa dan warga masyarakat sasaran. Dengan pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya diposisikan sebagai objek penerima informasi pasif, melainkan dilibatkan secara aktif dalam diskusi interaktif dan simulasi bedah kasus agar mampu menginternalisasi serta mengaplikasikan langkah-langkah keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Sistem pelaksanaan program ini dibagi secara terstruktur ke dalam empat tahapan utama, yaitu: (1) Tahap Persiapan, yang meliputi koordinasi formal dengan pihak mitra sasaran Ketua RW 010 Kelurahan Larangan Indah (Bapak Eko Kuncoro) untuk menyepakati jadwal dan teknis, pengumpulan modul edukasi berbasis presentasi visual, serta pembagian peran internal tim mahasiswa. (2) Tahap Pelaksanaan, yang merupakan inti aksi di lapangan berupa pemaparan komprehensif mengenai bahaya phishing, teknik mengidentifikasi URL palsu, dampak judi online, serta pengamanan privasi data diri. (3) Tahap Evaluasi, dilakukan untuk mengukur efektivitas program melalui pengisian lembar umpan balik (feedback) oleh peserta. (4) Dokumentasi dan Pelaporan, mencakup pembuatan luaran berupa video pendek kegiatan berdurasi 2,5 hingga 5 menit serta penyusunan berkas laporan akhir formal.

Tabel 1. Timeline Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Waktu
1	Persiapan & Administrasi	April 2026
2	Koordinasi Mitra Publik	17 April 2026
3	Pelaksanaan Sosialisasi	01 Mei 2026
4	Evaluasi & Laporan Akhir	02 Mei 2026

3 Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah direalisasikan secara penuh pada hari Jum'at, 01 Mei 2026, bertempat di Jl. Sunan Kalijaga No. 25, RT.001/RW.010, Kelurahan Larangan Indah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta yang seluruhnya merupakan bapak-bapak RT.001/RW.010 dengan latar belakang beragam, meliputi wiraswasta, buruh, dan karyawan swasta, dengan rata-rata usia peserta berada di kisaran 40 tahun. Seluruh pembiayaan operasional ditanggung secara mandiri dan sukarela oleh tim mahasiswa dengan mengoptimalkan infrastruktur lokal milik mitra sasaran.

Tabel 2. Parameter Kegiatan

Parameter	Detail Implementasi
Waktu	Jum'at, 1 Mei 2026
Lokasi	Larangan Indah, Tangerang
Fokus	Cybersecurity & Literasi Digital
Biaya	Rp. 94.000,- (Mandiri/Sukarela)
Peserta	10 peserta (warga bapak-bapak), rata-rata berusia 40 tahun

Berdasarkan Tabel 2, kegiatan diikuti oleh 10 peserta dengan latar belakang pekerjaan yang beragam. Materi difokuskan pada keamanan data pribadi, pengenalan phishing, serta bahaya judi online sebagai bentuk peningkatan literasi digital masyarakat.

Kegiatan berlangsung secara terstruktur dengan pembagian peran yang jelas antar anggota tim, mulai dari koordinasi pembukaan, moderasi diskusi, pencatatan administrasi, hingga dokumentasi kegiatan. Gambar 1 menunjukkan foto bersama untuk dokumentasi kegiatan.



Gambar 1 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh warga RT.001/RW.010 Kelurahan Larangan Indah.

Selama pelaksanaan sosialisasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengikuti diskusi dan mengajukan pertanyaan mengenai berbagai modus penipuan digital yang sering ditemui melalui SMS maupun WhatsApp. Melalui penyampaian materi dan contoh perbandingan antara tautan resmi dan tautan phishing, peserta memperoleh pemahaman mengenai cara mengenali ciri-ciri tautan mencurigakan serta pentingnya melakukan verifikasi sebelum memberikan data pribadi.

Pada sesi pembahasan bahaya judi online, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai risiko penyalahgunaan data pribadi pada platform digital ilegal. Diskusi ini memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pribadi, mengaktifkan verifikasi dua langkah, memblokir nomor yang mencurigakan, serta memanfaatkan kanal

pengaduan resmi apabila menemukan indikasi penipuan atau konten negatif. Hasil diskusi dan umpan balik peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman di ruang digital.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga sejalan dengan Roadmap Kelompok Keahlian (KK) Integrated System, Intelligence, and Human Oriented Technologies Universitas Telkom untuk periode 2025-2029 pada pilar 'Pemberdayaan masyarakat terkait kesadaran atas kehadiran dan perkembangan teknologi'.

4 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi digital di RT.001/RW.010 Kelurahan Larangan Indah telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diskusi, dan umpan balik peserta, sosialisasi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, mengenali ciri-ciri serangan phishing, serta memahami risiko penyalahgunaan data pada praktik judi online. Respons peserta yang aktif selama sesi diskusi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi ancaman di ruang digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan praktik keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

5 Saran

Sebagai langkah keberlanjutan program di masa mendatang, disarankan adanya pengembangan modul edukasi literasi digital yang lebih spesifik, seperti pelatihan teknis pembuatan sistem keamanan mandiri pada gawai keluarga dan optimalisasi fitur pencegahan konten negatif bagi anak usia sekolah. Selain itu, kegiatan sosialisasi sejenis dapat diperluas jangkauannya ke wilayah rukun warga (RW) sekitar dengan melibatkan aparat kelurahan setempat guna membentuk komunitas 'Kampung Sadar Digital' yang memiliki ketahanan siber mandiri dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Alkhalil, Z., Hewage, C., Nawaf, L., & Khan, I. (2021). Phishing Attacks : A Recent Comprehensive

Study and a New Anatomy. 3(March), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fcomp.2021.563060>

Anam, A., Agustinova, D., Rokhim, H., & Dhewantoro, H. (2025). Penguatan Literasi Digital sebagai Upaya Mengurangi Risiko kejahatan Siber di Desa Pacarejo , Kecamatan Semanu , Kabupaten Gunungkidul. 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.57203/abdiwangi.v2i2.2025.90-100>

Ardoni. (2022). Information Items Used by Online Fraudsters and Its Relationship to Indonesian Digital Literacy. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 18(2).

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI & Katadata Insight Center. (2022). Status Literasi Digital di Indonesia 2022: Hasil Survei Nasional.

Lesmana, S. J., Mofea, S., & Sunarya. (2025). Increasing Digital Literacy to Avoid Online Loan and Online Gambling Traps Among Sub-Urban Communities. Jurnal Dedikasi Hukum.

Prayetno, F. M., Riski, F., & Safitri, D. L. A. (2025). Analisis Keamanan Siber pada Sistem Elektronik Berbasis Perspektif Jaringan Komputer dan Ketentuan BSSN: Studi pada Imbauan Phishing dan Pencurian Kredensial. Jurnal Teknologi Informasi.

Septanto, H., Rusmawan, U., Yuliadi, B., & Hidayatullah, A. (2024). Study of the Role of Digital Literacy in Mitigating the Spread of Online Gambling as a Popular Cyber Crime in Indonesia. Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting, 5(5).

Soraya, N. N., Juliastuti, R., & Mardiansyah, I. (2025). Pemberdayaan Literasi Digital Berbasis Partisipatif untuk Menghadapi Hoaks dan Penipuan Online. Indonesian Engagement Journal.

UNESCO. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy. 51.

Winarno, Prasajo, Y. J., Ibrahim, M. M., Joanida, T. A., Saskya, N., & Irgarenata, J. (2023). Penyuluhan Bahaya Penipuan Online sebagai Bentuk Peningkatan Literasi Digital bagi Masyarakat. Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia, 4(2), 420–428.